

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, permodalan, dan *size* terhadap kebijakan dividen pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen yang diprosikan oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR). Artinya, semakin tinggi kemampuan bank menghasilkan laba dari pemanfaatan asetnya, semakin besar kecenderungan bank membagikan dividen kepada pemegang saham. Kondisi ini menegaskan bahwa profitabilitas mencerminkan kekuatan kinerja keuangan bank dalam menetapkan kebijakan dividen.
2. Likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Semakin tinggi LDR, semakin sempit likuiditas bank karena dana pihak ketiga lebih banyak disalurkan, sehingga kemampuan pembayaran dividen menurun. Bank cenderung menjaga ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjaga kelancaran operasional, sehingga pembagian dividen menjadi lebih terbatas.
3. Permodalan yang diprosikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Bank dengan tingkat kecukupan modal yang tinggi lebih memilih menahan laba untuk memperkuat struktur permodalan dan memenuhi ketentuan regulator. Dampaknya, bagian laba yang dibagikan sebagai dividen menjadi lebih kecil.

4. *Size* yang diukur dengan logaritma natural total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Bank berukuran besar umumnya memiliki kondisi keuangan lebih stabil, arus kas lebih kuat, serta tingkat risiko lebih rendah, sehingga mampu membagikan dividen secara lebih konsisten.

Secara bersama, profitabilitas, likuiditas, permodalan, dan *size* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Model penelitian mampu menjelaskan variasi kebijakan dividen sebesar 59,5%, sedangkan 40,5% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar variabel penelitian.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini hanya memasukkan empat variabel independen, yaitu ROA, LDR, CAR, dan *Size*, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan seluruh faktor yang dapat memengaruhi kebijakan dividen.
2. Objek penelitian difokuskan pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga temuan penelitian ini belum dapat digeneralisasikan pada perbankan syariah maupun sektor industri lainnya.
3. Keterbatasan periode penelitian juga menyebabkan hasil masih dipengaruhi oleh kondisi ekonomi serta kebijakan regulasi pada periode tertentu, sehingga

memungkinkan adanya perbedaan hasil apabila dilakukan pada periode yang berbeda.

4. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan, sehingga hasil analisis sangat bergantung pada tingkat kelengkapan, konsistensi, dan keakuratan data yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang memperlihatkan bahwa profitabilitas (ROA) dan *size* berpengaruh positif dan signifikan, likuiditas (LDR) dan permodalan (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada bank umum konvensional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, maka beberapa saran yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank

a. Profitabilitas (ROA)

Bank dengan profitabilitas tinggi, seperti Bank Mestika Dharma Tbk., Bank Central Asia Tbk., Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., perlu mempertahankan efisiensi pengelolaan aset dan menjaga kualitas laba agar kinerja keuangan tetap stabil dan berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Oleh karena itu, konsistensi dalam menghasilkan laba menjadi faktor penting untuk mendukung pembagian dividen yang stabil sekaligus memberi sinyal positif bagi investor mengenai kinerja

dan prospek bank. Sebaliknya, bank dengan profitabilitas yang relatif lebih rendah, seperti Bank Danamon Indonesia Tbk. dan Bank Woori Saudara Indonesia Tbk., perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan aset dan strategi operasional. Upaya dapat dilakukan melalui peningkatan pendapatan bunga dan efisiensi biaya operasional. Peningkatan profitabilitas diharapkan memberi ruang yang lebih besar bagi bank dalam menetapkan kebijakan dividen pada periode berikutnya.

b. Likuiditas (LDR)

Bank dengan tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang tinggi, seperti Bank Woori Saudara Indonesia Tbk. dan Bank CIMB Niaga Tbk., perlu lebih fokus pada pengelolaan likuiditas agar mampu memenuhi kewajiban jangka pendek. Dalam penelitian ini, LDR dipahami sebagai indikator kemampuan bank menjaga kecukupan likuiditas yang berasal dari dana pihak ketiga. Nilai LDR yang terlalu besar menunjukkan likuiditas semakin ketat, sehingga meningkatkan risiko likuiditas dan menurunkan fleksibilitas keuangan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Karena itu, bank perlu menjaga likuiditas pada tingkat optimal agar kebutuhan operasional terpenuhi, arus kas tetap stabil, dan tersedia ruang keuangan untuk pembayaran dividen. Bank dengan kondisi likuiditas lebih stabil, seperti Bank Central Asia Tbk., dapat

mempertahankan kebijakan likuiditas yang hati hati untuk mendukung keberlanjutan pembagian dividen sekaligus menjaga kepercayaan investor.

c. Permodalan (CAR)

Bank dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang tinggi, seperti Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, dan Bank Mega Tbk., perlu menyeimbangkan penguatan modal dengan kepentingan pemegang saham. CAR yang tinggi penting untuk memenuhi ketentuan regulator dan menjaga ketahanan terhadap risiko. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa permodalan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Karena itu, kebijakan penahanan laba harus disusun secara proporsional agar tidak terlalu membatasi pembagian dividen. Dengan perencanaan permodalan yang tepat, bank dapat menjaga stabilitas keuangan sekaligus memenuhi harapan pemegang saham.

d. *Size*

Bank dengan *size* besar, seperti Bank Mandiri (Persero) Tbk., Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dan Bank Central Asia Tbk., perlu memanfaatkan skala usaha dan stabilitas aset untuk menjaga konsistensi kebijakan dividen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Dengan total aset yang besar, bank memiliki kapasitas lebih baik

untuk membagikan dividen secara stabil.

Karena itu, bank-bank besar diharapkan mempertahankan reputasi dan kepercayaan investor melalui kebijakan dividen yang berkelanjutan, sambil tetap memperhatikan kebutuhan pendanaan internal dan pengelolaan risiko jangka panjang.

2. **Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kebijakan dividen, seperti pertumbuhan laba, struktur kepemilikan, tingkat *leverage*, maupun faktor-faktor makroekonomi. Selain itu, disarankan untuk memperluas objek penelitian pada perbankan syariah atau sektor industri lainnya, serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfero, M., Blongkod, H., & Husain, S. P. (2022). *Pengaruh Return on Assets dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI Periode 2016-2020*. 3(1), 11–22.
- Azizah, N. (2024). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Dividen pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022*.
- Cahyani, N. L. A. P., & Badjra, I. B. (2017). *DIVIDEN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Salah satu aspek yang bisa digunakan manajer keuangan dalam menetapkan strategi jangka panjang yang menguntungkan maupun strategi. 6(10), 5262–5286.
- Candika, Y. I., Nisa, A., Rozzaq, D., Bahtera, N. T., Airlangga, U., Attribution-, C., License, I., Size, F., Share, E. P., & Ratio, P. E. (2025). *Kebijakan Dividen Perbankan di Indonesia : Tinjauan Profitabilitas , Firm Size , Earning per Share , dan Nilai Pasar*. 303–315.
- Chu, P. K. (2021). Corporate social responsibility proposals and firm valuation. *International Journal of Financial Studies*, 9(3). <https://doi.org/10.3390/ijfs9030045>
- Faqih, R. M., & Yuniarta, G. A. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Net Profit Margin , dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 72–81.
- Hermanto, L. T., & Fitriati, I. R. (2022). *Pengaruh profitabilitas , likuiditas , leverage , sales growth , dan firm size terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020*. 4(12), 5691–5706.
- Juliantari, N. L. S. R., Widnyana, I. W., & Gunadi, I. G. N. B. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 3.
- Karauan, P., Murni, S., & Tulung, J. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen pada Bank BUMN yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis*

Dan Akuntansi, 5(2), 935–944.

Kuryłek, W. (2023). *Capital adequacy, profitability, and dividend decisions: Evidence from Asian commercial banks*. *Journal of Banking and Financial Economics*, 11(1), 25–44.

Larasati. (2023). *No Title*.

Madyoningrum, A. W. (2019). Pengaruh *Firm Size, Leverage* Dan Profitabilitas. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 45–55.

Puspitaningtyas, Z., Prakoso, A., & Masruroh, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(3), 1. <https://doi.org/10.35797/jab.9.3.2019.25120.1-17>

Semara Putra, I. P. M. J., & Gunadi, I. G. N. B. (2023). Influence of Financial Performance on Dividend Policy: Evidence in Banking Companies on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 9(1), 1–16. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v9i1.1030

Thapa, B. K., Chaulagain, R. K., & Paudel, R. R. (2025). Capital Adequacy in Nepalese Commercial Banks: The Role of Size, Profitability and Credit Risk. *International Research Journal of MMC*, 6(1), 143–156. <https://doi.org/10.3126/irjmmc.v6i1.77931>

Wirama, D. G., & Krisnadewi, K. A. (2024). *Dividend policy and residual dividend theory: evidence from Indonesia*. 9(3), 201–216. <https://doi.org/10.1108/AJAR-10-2023-0347>

Yanti, N. K. D. P., Gunadi, I. G. N. B., & Gama, A. W. S. (2025). Pengaruh modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Emas*, 6(2), 467–477. <https://doi.org/10.36733/emas.v6i2.11331>

Yunisari, N. E., & Triyonowati, D. (2021). Pengaruh Roa, Ldr Dan Car Terhadap Kebijakan Dividen Perbankan Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–19.